Aku teringgat ketika suami ku pergi meninggalkan aku dengan kedua anak-anak ku, waktu itu aku hanya bekerja sebagai seorang guru yang penghasilan nya pun aku rasa tidak cukup untuk menghidupi kedua anak-anak aku, tapi aku tidak putus harapan untuk membersarkan mereka, aku ingat ketika aku harus menitipkan kedua anak-anak ku dengan seorang pengasuh, aku bekerja tanpa mengenal lelah siang dan malam, aku merasa sedih karena tidak bisa melihat setiap detik nya dari tumbuh kembang anak-anak ku tapi aku percaya bahwa allah swt, tidak akan pernah meninggalkan ku.

Ketika itu Alhamdulillah anak-anak ku tumbuh menjadi anak yang sehat dan pintar, aku bisa menyekolahkan kedua anak-anak ku ditempat yang pada saat itu aku berpikir apakah aku mampu untuk memberikan sekolah yang terbaik untuk kedua anak ku. Hari demi hari anak ku tumbuh menjadi seorang remaja yang tampan dan pintar, mereka mulai bertanya tentang sosok ayah nya, aku pun mulai binggung menjelaskan nya namun mereka dapat memahami nya.

Anak ku kaulah segalanya untuk ibu, ibu berjuang untuk kalian tanpa mengenal lelah, masalah demi masalah mulai datang aku kesulitan secara ekonomi, aku terus berjuang demi kedua anak-anak ku, semakin dewasa, anak-anak menjadi anak yang sukses mereka sekolah hingga pascasarjana, dan akhirnya mereka bekerja di luar negeri. Aku mulai merasa sepi karena kedua anak ku bekerja jauh di negeri orang, aku mulai sakit-sakitan, aku menulis surat untuk kedua anak ku, aku khawatir mereka ketiak mereka kembali tidak dapat melihat aku kembali.